

PENGUATAN PENDIDIKAN AL-QURAN MELALUI PROGRAM TPA INTERAKTI KULIAH KERJA NYATA DI KAMPUNG TUA TANJUNG GUNDAP, KOTA BATAM

**Fauzi Sophan¹, Moh Yahya², Heri Herianto³,
Solehatul Murtadho⁴, Muhammad Mutawalli Mursyid Al Bazar⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Hukum Keluarga Islam,
Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia

¹Correspondence Email: fauzisophan@gmail.com

Received: 01-08-2025

Accepted: 23-09-2025

Published: 05-10-2025

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk aspek keagamaan. Jurnal ini membahas bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat islami yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, IAI Hidayatullah Batam, melalui berbagai program seperti pelatihan keagamaan, pembinaan remaja masjid, penguatan ekonomi umat, dan pendidikan karakter berbasis Islam. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, peningkatan pemahaman nilai-nilai Islam, serta tumbuhnya semangat kemandirian dan solidaritas sosial di kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Al-Quran , TPA Inteaktif.

Abstract

Community Service Program (KKN) is a form of student service to the community as a manifestation of the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education). This program aims to empower communities in various aspects, including religious aspects. This journal discusses the forms of Islamic community empowerment activities carried out by KKN students, IAI Hidayatullah Batam, through various programs such as religious training, mosque youth development, strengthening the economy of the people, and Islamic-based character education. The results of these activities show an increase in community participation in religious activities, an increase in understanding of Islamic values, and the growth of a spirit of independence and social solidarity among the community.

Keywords: Devotion, Religious Education.

PENDAHULUAN

Penguatan pendidikan TPA merupakan proses penting dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dalam konteks masyarakat

muslim, pemberdayaan tidak hanya bersifat material, tetapi juga spiritual. Kegiatan KKN menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan nilai-nilai keislaman secara langsung di tengah masyarakat. Masyarakat pedesaan sering kali memiliki potensi besar yang belum sepenuhnya diberdayakan, baik dalam bidang keagamaan dan pendidikan.

Melalui kegiatan KKN berbasis islami, mahasiswa tidak hanya menjadi fasilitator pembangunan fisik, tetapi juga agen perubahan dalam membangun masyarakat madani yang religius, mandiri, dan berkarakter. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan dampak dari program pemberdayaan masyarakat Islami yang dilakukan oleh mahasiswa IAI Hidayatullah Batam.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pondasi utama dalam membentuk generasi muslim. Melalui pendidikan ini, anak-anak diperkenalkan dengan nilai-nilai Islam sejak dini dan ditingkatkan kesadaran serta pemahaman terhadapnya. Namun, di berbagai desa, termasuk Desa Tanjung Gundap, proses belajar masih menghadapi tantangan. Guru TPA sering kali menggunakan metode pengajaran yang monoton, sehingga anak-anak cenderung cepat bosan dan capaian pembelajaran tidak optimal. Kondisi ini mendorong mahasiswa KKN untuk merancang program TPA interaktif, yaitu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi, partisipatif, dan menyenangkan. Program ini diharapkan dapat memperkuat minat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an serta memberikan warna baru dalam proses belajar di TPA setempat.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dan anak-anak dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif bersama masyarakat melalui beberapa tahapan:

1. Pengamatan awal: Menentukan situasi TPA, jumlah siswa, keterampilan membaca Al-Qur'an, serta fasilitas yang ada

2. Perencanaan: Merancang program TPA interaktif yang mencakup penghafalan surat pendek melalui lagu, permainan edukatif huruf hijaiyah, kuis islami, dan cerita inspiratif.
3. Pelaksanaan: Mengajar anak-anak dengan metode yang bervariasi. Kegiatan belajar dilaksanakan secara teratur 3-4 kali dalam seminggu dengan perpaduan membaca, menghafal, dan bermain
4. Program Pembinaan Keagamaan : Mengajar baca tulis Al-Qur'an untuk anak-anak dan remaja dan Kajian Islam mingguan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak
5. Program Revitalisasi Fungsi Masjid : Optimalisasi masjid sebagai pusat pendidikan dan sosial
6. Pelaksanaan program fisik: pengecatan ulang Masjid Baitul Maqdis dan pengecatan gapura sekolah dasar.
7. Evaluasi dan tindak lanjut: pembentukan panitia lokal dari kalangan karang taruna untuk melanjutkan kegiatan kepemudaan dan membentuk pengurus TPQ untuk melanjutkan program keagamaan. serta pemeliharaan fasilitas umum secara berkala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dengan pendekatan Islami menunjukkan beberapa hasil positif:

- Peningkatan Partisipasi Keagamaan:
Warga lebih antusias mengikuti pengajian dan program masjid. Remaja mulai aktif menjadi bagian dari takmir dan kegiatan remaja masjid.
- Peningkatan Pengetahuan Keislaman:
Banyak anak-anak dan orang tua yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an, kini mulai lancar dan rutin belajar.
- Kebersamaan Sosial dan Spiritual dan Keberlanjutan
Kegiatan gotong royong serta terbangunnya kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas umum dan melanjutkan kegiatan serupa

Tabel 1. Rangkuman Hasil Kegiatan KKN

Bidang Kegiatan	Sasaran Peserta	Jumlah Peserta	Hasil Utama
Pendidikan & Literasi Sosial & Lingkungan	Anak usia SD-SMP	35 orang	Peningkatan minat baca al quran
	Warga setempat	50 orang	Lingkungan lebih bersih, pengetahuan pengelolaan sampah
Ekonomi Kreatif	Ibu rumah tangga	15 orang	Produk olahan lebih menarik, pemasaran digital
Kebangsaan & Budaya	Seluruh masyarakat desa	±100 orang	Peningkatan rasa solidaritas yang kuat

Program ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam pendidikan Al-Qur'an sangat efektif. Anak-anak lebih mudah belajar jika suasana belajar dibuat menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya metode yang bervariasi agar tidak membosankan. Populasi dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga mencakup objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, pendidikan juga tidak hanya sekadar menjaga agama (hifz ad-din) melalui penguatan iman sejak dini. Dengan demikian, TPA interaktif bukan hanya sekadar program belajar membaca, tetapi juga langkah strategis dalam membentuk karakter Islami generasi muda.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam KKN juga berdampak pada penguatan kapasitas sosial mereka, khususnya dalam hal empati, komunikasi, dan keterampilan manajemen program. Hal ini memperkuat peran KKN sebagai implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada sisi ekonomi, program pelatihan pengemasan untuk hasil laut dan produk olahan rumah tangga yang berbasis syariah berhasil meningkatkan harga jual barang-barang lokal. Komunitas, terutama ibu rumah tangga, dilatih untuk menciptakan kemasan yang lebih menarik dan bersih, sekaligus diberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti kejujuran dalam berbisnis dan larangan untuk menipu. Peningkatan ini tidak hanya berdampak positif pada pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan semangat kewirausahaan yang baru di kalangan warga. Hasil ini sejalan dengan studi Sari (2021) yang menyebutkan bahwa inovasi sederhana dalam pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat memberikan dampak besar bagi

penguatan ekonomi lokal, khususnya jika disertai pendidikan tentang nilai-nilai etika bisnis Islami.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam pelaksanaan program-program tersebut juga meningkatkan kapasitas sosial dan sikap mereka. Mahasiswa belajar secara langsung tentang cara berinteraksi dengan berbagai macam karakter masyarakat, mengelola program dalam tim, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam tindakan nyata. Pengalaman ini memperbaiki empati, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan manajemen kegiatan. Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya menguntungkan masyarakat, tetapi juga menjadi proses belajar yang penting bagi mahasiswa. Ini merupakan bukti nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta menjadi alat untuk membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin umat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Program peningkatan pendidikan Al-Qur'an melalui TPA interaktif di Desa Tanjung Gundap, Tembesi, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan komunikatif mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Program ini tidak hanya berfokus pada jumlah dan hafalan, tetapi juga pada pertumbuhan cinta generasi muda terhadap Al-Qur'an. Sinergi antara mahasiswa KKN, ustadz/ustadzah, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program.

Dukungan ini menunjukkan bahwa penguatan pendidikan Al-Qur'an harus melibatkan seluruh elemen masyarakat agar pembelajaran dapat berkelanjutan. Program ini juga memberikan nilai tambah dengan membentuk karakter Qur'ani melalui penanaman akhlak, adab, serta pemahaman makna Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan interaktif, anak-anak tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Namun, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan tenaga

pengajar, sarana belajar yang minim, serta perbedaan kemampuan santri. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu dirancang secara sistematis melalui pelatihan guru TPA, penyediaan media pembelajaran, serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan lembaga terkait. Secara keseluruhan, program ini dapat menjadi model inovatif dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an berbasis masyarakat. Dengan menerapkan metode interaktif, TPA bukan hanya menjadi tempat belajar membaca, tetapi juga wahana pembinaan akhlak dan penguatan spiritual generasi muda di desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas [Institut Agama Islam Hidayatullah Batam] yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program KKN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada aparat Kelurahan Tembesi, tokoh masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap, serta seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh mahasiswa peserta KKN yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program ini dapat terlaksana dengan lancar.

1. **Institut Agama Islam Hidayatullah Batam**, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan kesempatan, arahan, serta dukungan penuh dalam pelaksanaan program KKN ini.
2. **Aparat Kelurahan Tembesi dan tokoh masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap**, yang dengan terbuka menerima kehadiran mahasiswa serta turut memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung.
3. **Pengurus Masjid Baitul Maqdis, pihak sekolah dasar setempat, dan karang taruna desa**, yang telah bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan fisik maupun nonfisik.
4. **Seluruh warga Kampung Tua Tanjung Gundap**, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, yang dengan penuh antusiasme

mengikuti rangkaian kegiatan sehingga suasana pengabdian menjadi hidup, hangat, dan penuh kebersamaan.

5. **Rekan-rekan mahasiswa peserta KKN**, yang telah bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan berkontribusi aktif sehingga seluruh program dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

Akhir kata, penulis berharap segala bentuk kebaikan, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga hasil kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengabdikan dan belajar bersama masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr, 2005.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Tarbiyah Islamiyah wa Madrasat Hasan al-Banna*. Kairo: Dar al-Shuruq, 1998.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005.
- Hidayat, Rahmat. "Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2020.
- Lubis, Ahmad. *Pendidikan Islam di Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nurhayati, Siti. "Penerapan Metode Interaktif dalam TPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri." *Jurnal Al-Tarbiyah*, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Membangun Generasi Qur'ani: Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2018.